

PENGARUH RETURN ON INVESTMENT, EARNING PER SHARE DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Prabowo Mukti

Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Prabowomukti93@gmail.com

ABSTRACT

This research examined the effect of return on investment, earnings per share and return on equity relative to the share price quoted on the Indonesian Stock Exchange (EIB) for the 2013- 2016. Sampling using randomly. sample of 30 companies, data obtained from the annual report of the company through www.idx.co.id. The method used is multiple regression, the hypothesis test using the F test and the t test and the test. classical assumption which includes the normality test, the test, the multicollinearity test, the heterotasticity test and the automation test

From the analysis results, we simultaneously see this variable. Return on invested capital, return per share and return on equity have a significant impact on stock prices. The results partially indicate that the return on invested capital has a positive non-significant effect on the share price. On the share price, the return on equity has a negative and insignificant effect on the share price. Then, the result of the regression estimate shows the predictive ability of the three independent variables at the stock price of 18.2% while the remaining 81.8% are influenced by other factors outside the model that were not included in this analysis.

Keywords: Return On Investment, Earnings Per Share, Return On Equity And Share Prices.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, saham adalah salah satu instrumen pasar modal yang diminati oleh para investor, terutama penanaman investasi saham diperusahaan manufaktur yang pada akhir-akhir ini menarik minat para investor. Setelah mengalami keterpurukan pada tahun 2008 yang disebabkan oleh krisis keuangan global, industri manufaktur perlahan-lahan mulai bangkit kembali. Hal ini dibuktikan dalam website Indonesia Finance Today yang menuliskan bahwa, selama tiga tahun terakhir menurut data BPS terjadi pertumbuhan pada produksi industri manufaktur, baik pada skala perusahaan besar maupun sedang. Produksi pada sektor industri manufaktur besar dan sedang tahunan pada tahun 2013 ini, mengalami kenaikan sebesar 4,41 persen dari tahun 2012. Produksi pada sektor industri manufaktur tahun 2011 naik sebesar 1,34 persen dari tahun 2010.

Berdasarkan latarbelakang yang telah di uraikan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **"Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016"**.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas maka dapat penulis rumuskan permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Investment* berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap Harga saham perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

PENGERTIAN HARGA SAHAM

Saham merupakan salah satu jenis instrumen investasi yang menjanjikan keuntungan bagi investor. Saham yang diperoleh melalui pembelian atau dengan cara lain, yang memberikan hak kepada pemegang saham atas deviden dan yang lain sesuai dengan investasi yang ada pada perusahaan tersebut.

PENGERTIAN-PENGERTIAN VARIABEL

Return on Investment (ROI) atau yang sering juga disebut dengan *Return on Total Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan” (Agus Sartono, 2010: 123). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas lain jika digunakan untuk memprediksi return saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba pada setiap sahamnya.” (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:154). EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. Bahkan dikatakan oleh Samsul (2006: 167) bahwa, “Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, itu tercermin pada laba persaham (*Earnings Per Share*)”. Ketika angka EPS suatu perusahaan meningkat maka prospek perusahaan dapat dikatakan baik. Kecilnya angka EPS suatu perusahaan menggambarkan bahwa kecil kemungkinan investor menerima deviden. EPS yang menurun cenderung membuat harga saham menurun.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan antar laba bersih (net profit) perusahaan dengan asset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang di hasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengaruh ROI Terhadap Harga Saham

Return On Investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Hal ini menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya dalam rangka mencapai laba. Maka, apabila perhitungan rasio ini semakin tinggi, semakin baik pula keadaan suatu perusahaan. Keadaan baik dalam perusahaan, maka akan menjadi hal yang menarik bagi investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham, maka harga saham pun akan naik. Karena pada hakekatnya harga suatu saham ditentukan oleh keadaan pasar yaitu dari tingkat permintaan dan penawaran saham. ROI merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas lain jika digunakan untuk memprediksi return saham. Banyak pada penelitian sebelumnya, ROI selalu dihubungkan pengaruhnya terhadap harga saham dan sebagian besar dinyatakan bahwa ROI berpengaruh secara signifikan.

H1= ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

b. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Earning Per Share adalah variabel bebas yang secara parsial memiliki pengaruh yang paling dominan diantara rasio lainnya dalam mempengaruhi harga saham. Walaupun terdapat penelitian lain yang malah menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh pada harga saham, namun itu hanya sebagian kecil penelitian saja. EPS menggambarkan tingkat return yang akan didapat investor ketika ia menanamkan investasinya. EPS yang semakin meningkat menggambarkan prospek perusahaan yang baik dan peluang bagi investor untuk memperoleh return, sehingga akan ada banyak investor yang tertarik untuk membeli saham dengan peningkatan

EPS perusahaan penerbit saham tersebut. Permintaan akan saham tersebut pun akan semakin meningkat dan berdampak pada harga saham yang semakin meningkat pula.

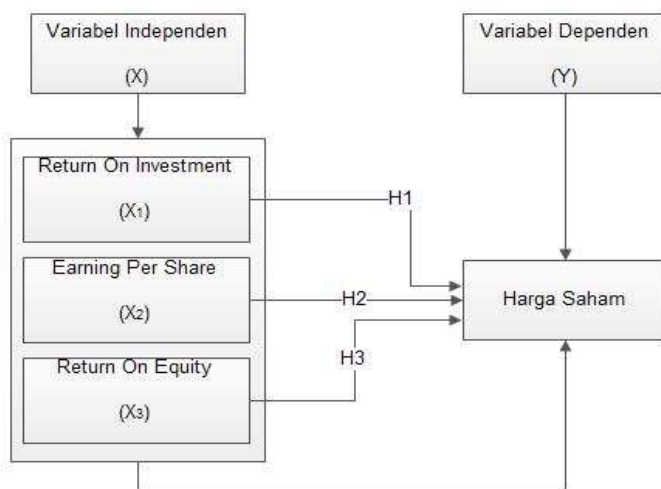
H2=EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

c. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Return on Equity dengan harga saham menurut Brigham dan Houston (2010: 133) menyatakan bahwa jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham. Rasio-rasio lainnya memberikan informasi tentang seberapa baik aset lainnya seperti persediaan, piutang usaha dan aset tetap yang telah dikelola dan bagaimana perusahaan mendapatkan dana. Seperti yang akan kita lihat, semua faktor ini mempengaruhi ROE, dan manajemen menggunakan rasio-rasio lain, terutama untuk membantu menyusun rencana yang dapat memperbaiki rata-rata ROE dalam jangka panjang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hutami (2012) tentang Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity, dan Net Profit Margin terhadap harga saham, menyatakan bahwa Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010.

H3= Return on Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KERANGKA PIKIR PENELITIAN



METODE PENELITIAN

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif inferensial, yaitu menguji pengaruh. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Definisi Operasional

Variabel Dependen (X)

Return On Investment (X1)

Return On investment (ROI) merupakan suatu ukuran yang menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dengan aktiva yang di miliki oleh perusahaan tersebut. Tinggi

nya ukuran ini semakin menggambarkan kondisi perusahaan itu lebih baik. ROI ini diperoleh dari rumus persentase pembagian dari total asset atas laba setelah pajak yang dihasilkan oleh perusahaan dan informasi ini didapatkan dari laporan keuangan, yakni di neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Earning Per Share (X2)

Earning Per Share yang dalam penelitian sebelumnya dikatakan variabel ini adalah variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap keputusan investor untuk dibeli atau tidaknya suatu saham yang ditawarkan di bursa efek Indonesia. EPS merupakan rasio yang menggambarkan besarnya bagian laba dari setiap lembar saham perusahaan. EPS ini juga salah satu indikator perusahaan dinilai berhasil. EPS diperoleh dari pembagian laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Return On Equity (X3)

Return On Equity merupakan jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. Ini di gunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan keuntungan dengan bermodalkan ekuitas yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Return on equity di nyatakan dalam persentasi dan di hitung dengan rumus. *Return On Equity* juga di gunakan untuk imbal hasil yang nyata terhadap modal yang di investasikan oleh para pemegang saham. ROE bisa juga di hitung dari keuntungan bersih per saham atau LBPS di bagi dengan book value. Sehingga *Return On Equity* yang besar bisa meningkatkan book value dengan besar juga, itu artinya meningkatkan nilai investasi walau harga saham di pasar sedang mengalami penurunan. Akan tetapi untuk perhitungan yang benar atau real terhadap book value ialah menurut pada harga saham yang investor beli.

Variabel Dependen (Y)

Harga Saham

“Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas” (Darmadji dan Fakhrudin, 2012: 05). “Saham adalah bukti kepemilikan sang pemegang saham (bisa perseroan atau badan usaha) pada suatu perusahaan” (Hidayati, 2008: 24). Definisi tentang saham berbeda-beda antara satu penulis dengan penulis lainnya, namun pada intinya mereka mengatakan bahwa saham adalah tanda kepemilikan atau penyertaan seseorang atau badan usaha terhadap aset-aset suatu perusahaan yang menerbitkan saham. Harga Saham adalah nilai jual saham yang terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran atas suatu saham di BEI.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016.

Sampel

Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan (annual report) periode 2013-2016 dalam website www.idx.co.id dan memiliki informasi data yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan. Pengambilan sampel 30 Perusahaan dalam penelitian ini secara random.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada tabel 4.2 diatas yang menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan hubungan yang normal. Berdasarkan hasil output SPSS nilai K-S untuk 1.022 dengan probabilitas signifikansi 0.247 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas $\alpha = 0,05$, hal ini berarti Hipotesis nol (H_0) di tolak atau data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolenearritas

Pada Tabel tabel 4.3 di atas dapat dilihat tidak terdapat korelasi yang kuat diantara variabel dependen. Dikarenakan variabel bebas mempunyai nilai VIF dibawah 5, yaitu *ROI* sebesar 3.178, *EPS* sebesar 1.145, *ROE* sebesar 3.117, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi Harga saham berdasarkan masukan variabel independennya.

Uji Heterokedastisitas

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolute Residual (RES_2). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas, maka H_0 diterima (tidak ada heterokedastisitas).

Uji Autokolerasi

Dari hasil regresi pada model *summary* diperoleh angka *Durbin- Watson* sebesar 2.245, Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $dU < DW < 4-dU$. Nilai du diambil dari tabel DW dengan $N = 93$ dan $k = 3$, sehingga diperoleh du sebesar 2.245 Kemudian dilakukan pengambilan keputusan dengan $dU 1.7295 < DW 2.245 < 2.2705 4-dU 1.7295$. hal ini berarti tidak terjadi autokolerasi antara variabel independen sehingga model layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil dari analisis regresi diatas, maka dapat disusun Persamaan Linear Berganda sebagai berikut :

$$\text{Prediksi Harga saham} = 16.017 - 0.630 \text{ EPS} + e$$

Uji Determinasi (Uji R)

Pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 182. Ini berarti bahwa 18,2 % variasi variabel Harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu *ROI*, *EPS*, *ROE*. Sedangkan sisanya ($100\% - 18,2\% = 81,8\%$) sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Pada tabel 4.8 terlihat bahwa pengaruh simultan variabel *Return On Investment*, *Earning per Share* dan *Return On Equity* terhadap variabel Harga Saham diperoleh nilai F hitung sebesar 7.838 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 karena lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham atau dapat dikatakan bahwa *Return On Investment*, *Earning per Share* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

Uji Parsial (Uji t)

Return On Investment

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel *ROI* ditunjukkan bahwa pengaruh variabel rasio *ROI* sebesar nilai $t = 1.415$ dengan signifikansi yang digunakan ($0.161 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel *ROI* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

Earning Per Share

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel *EPS* ditunjukkan bahwa pengaruh variabel rasio *EPS* sebesar nilai $t = -4.769$ dengan signifikansi yang digunakan ($0.000 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel *EPS* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

Return On Equity

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil estimasi variabel *ROE* ditunjukkan bahwa pengaruh variabel rasio *ROE* sebesar nilai $t = -0.548$ dengan signifikansi yang digunakan ($0.585 > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel *ROE* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2016.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ROA*, *EPS* dan *ROE* terhadap Harga saham Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

- Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *ROI*, mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Harga saham ini dapat dilihat pada tabel 4.7 pada uji statistik t dimana nilai signifikansi pada variabel *ROI* lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha - 5\%$.
- Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *EPS* dan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Harga saham ini dapat dilihat pada tabel 4.7 pada uji statistik t dimana nilai signifikansi pada variabel *EPS* lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha - 5\%$.
- Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel *ROE* mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham ini dapat dilihat pada tabel 4.7 pada uji statistik t dimana nilai signifikansi pada variabel *ROE* lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha - 5\%$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian dan perkembangan pasar modal di Indonesia, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- Bagi Investor, supaya lebih selektif dalam memilih saham sehingga keputusan investasinya lebih tepat, yaitu dengan menambah memperhitungkan analisis persepsi risiko, selain menganalisis lewat informasi fundamental perusahaan.
- Bagi perusahaan manufaktur dalam mengambil keputusan ekonomi yang bersifat fundamental hendaknya berupaya untuk menghasilkan *Earning Per Share (EPS)* yang tinggi.
- Bagi penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar memperbesar populasi penelitian atau dapat melakukan perbandingan dengan sektor lain.

DAFTAR PUSTAKA

Mariska Isyani, Catarina Putri, 2015. Pengaruh *Return On Investment (ROI)* dan

Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Memperhatikan *Perceived Risk* Saham Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2013. Universitas Negeri Yogyakarta.

Roshita Dewi, Ayu Dek Ira, Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, dan

Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014 Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia.

Santoso, Sri Rahmad, 2015. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Dividen Per Share (DPS)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufakturing di Indonesia Universitas Islam “45” (UNISMA) Bekasi.

Wiyono, Gendro. “Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS17.0 & SmartPLS2.0”

Yunita, Anggrahini, 2014. Pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Economic Value Added (EVA)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

<https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/probank/article/viewFile/89/92>